

Pengaruh Profitabilitas, Pajak, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*

Latersia Br Gurusinga¹, Yusnaini², Angelin³

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi & Rekayasa Teknologi

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19-05-2024

Revised: 29-06-2024

Accepted: 10-10-2024

Keywords:

Profitabilitas,
Pajak,
Leverage,
Ukuran Perusahaan,
Transfer Pricing.

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Metode Penelitian: Menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan transportasi yang diunduh dari website BEI. Populasi perusahaan transportasi terdiri dari 56 perusahaan dengan menggunakan teknik penentuan sampel berupa *purposive sampling* dengan memperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda

Originalitas / Novelty: Penelitian ini menggunakan pendekatan terhadap transfer pricing melalui hal yang belum banyak dijelajahi sebelumnya. Dengan menggunakan data terbaru dari industri transportasi yang kurang terwakili dalam literatur sebelumnya, serta periode waktu yang mencakup perubahan regulasi saat ini, untuk mengungkap tren baru dalam praktik transfer pricing. Selain itu studi kasus dan analisis kualitatif melalui kajian literatur yang relevan dengan objek penelitian untuk memahami alasan di balik keputusan transfer pricing,

Hasil penelitian: Pada penelitian menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Implikasi: Pada temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan agar tidak terjadi kerugian.

Research Objective: To find out and analyze whether profitability, taxes, leverage and company size have an effect on transfer pricing.

Research Method: Using secondary data by collecting transportation company financial reports downloaded from the BEI website. The population of transportation companies consisted of 56 companies using a sampling technique in the form of purposive sampling by obtaining samples that met the criteria in this research, totaling 27 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression

Originality / Novelty: This research uses an approach to transfer pricing that has not been explored before. Using recent data from a transportation industry that has been underrepresented in previous literature, as well as a time period that includes recent regulatory changes, to reveal new trends in transfer pricing practices. Apart from that, case studies and qualitative analysis through literature reviews that are relevant to the research object to understand the reasons behind transfer pricing decisions.

Research results: The research shows that profitability and company size have a positive and significant effect on transfer pricing, tax has a negative and significant effect on transfer pricing and leverage has no effect on transfer pricing.

Implications: The findings of this research can be used as consideration for investors when investing in a company to avoid losses.

Copyright © by Author(s)

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Latersia Br Gurusinga,

Program Studi Akuntansi, STMB Multi Sarana Manajemen Administrasi & Rekayasa Teknologi

Jl. Merbabu No. 32 H, Medan

latersiagurusinga76@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi saat ini berkembang pesat banyaknya perdagangan berupa barang atau jasa. Perusahaan dapat mengembangkan bisnis nya dengan memperhatikan peluang sekitar yang dapat dijadikan bisnis sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar. Perusahaan yang sudah berkembang pastinya akan membuka cabang diberbagai negara dengan tujuan untuk memperkuat serta mengembangkan pangsa pasar. Namun dengan adanya berbagai cabang juga dapat menjadi salah satu permasalahan yang akan dihadapi oleh perusahaan multinasional yaitu adanya perbedaan kebijakan atau peraturan perpajakan di setiap negara yang dapat mengakibatkan adanya perbedaan tarif pajak pada setiap negara (Gracia & Sandra, 2022).

Transfer pricing adalah upaya untuk menentukan harga transaksi dengan perusahaan domestic ataupun internasional oleh perusahaan antara dua entitas atau perusahaan yang berbeda tetapi terkait (Marliana et al., 2022). *Transfer pricing* dapat didefinisikan sebagai suatu harga khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (*selling division*) dan biaya devisi pembeli (*buying division*) (Cahyadi & Noviari, 2018). *Transfer pricing* sering dikatakan sebagai aktivitas yang wajar dalam penghindaran pajak, karena alasan suatu perusahaan melakukan tindakan *transfer pricing* adalah untuk mengakali jumlah laba yang didapatkan sehingga pembayaran pajak kepada negara menjadi rendah (Nurrahmi & Rahayu, 2020).

Peneliti menemukan feneomena terkait tranfer pricing yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia yang merupakan salah satu maskapai penerbangan nasional di Indonesia. PT. Garuda Indonesia melakukan rekaya laporan keuangan yang tidak mengikuti standar akuntansi keuangan dimaa laba yang dicatat seesar 11,33 miliar. Nilai ini melonjak drastic dari tahun tahun sebelumnya Dimana, PT. Garuda mengklaim utang pemasangan wifi yang dimiliki oleh PT. Mahata Aero Teknologi sebagai keuntungan. PT. Mahata Aero yang merupakan perusahaan teknologi mendapatkan omset tidak lebih dari 10 miliar melakukan transaksi afiliasi dengan PT. Garuda Indonesia. PT. Mahata seniri mencata transaksi tersebut sebagai hutang dan PT. Garuda mencatatatnya sebagai pendapatan (Catherine, 2021).

Profitabilitas adalah indikator kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Ukuran profitabilitas yang umum digunakan mencakup margin laba bersih, margin laba kotor, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, serta mengelola aset dan ekuitasnya dengan efisien. Profitabilitas yang baik sering kali menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan untuk bertahan serta berkembang dalam jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi efisiensi operasional, struktur biaya, strategi pemasaran, dan kondisi pasar. Selain itu, profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan persaingan industri. Perusahaan yang mampu mempertahankan profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dan kemampuan untuk melakukan investasi lebih lanjut untuk pertumbuhan. Pada penelitian (Denny et al., 2024) ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada penelitian (Zalviana & Munawaroh, 2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *transfer pricing*.

Pajak adalah kontribusi wajib yang dikenakan oleh pemerintah terhadap individu dan perusahaan untuk mendanai berbagai kebutuhan publik, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Pajak dapat berupa pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan, pajak properti, dan berbagai jenis pajak lainnya. Pajak penghasilan adalah salah satu jenis pajak yang paling signifikan, di mana individu dan perusahaan diharuskan membayar sebagian dari penghasilan atau laba mereka kepada pemerintah. Pajak berperan penting dalam redistribusi pendapatan dan pengurangan kesenjangan ekonomi, serta sebagai alat kebijakan fiskal untuk mengatur perekonomian. Kebijakan pajak yang efektif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan nasional. Namun, pajak juga dapat menjadi beban bagi perusahaan dan individu, terutama jika tarifnya tinggi atau sistem perpajakan kompleks. Oleh karena itu, banyak perusahaan mencari cara untuk mengoptimalkan kewajiban pajak mereka melalui perencanaan pajak yang strategis, termasuk penggunaan struktur transfer pricing dalam konteks internasional untuk meminimalkan beban pajak global mereka. (Prabaningrum et al., 2021) Dari penelitian (Adelia & Santioso, 2021) diketahui bahwa *transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh pajak. Sedangkan pada penelitian

(Prasetio & Mashuri, 2020) disimpulkan bahwa pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Leverage Leverage adalah penggunaan dana pinjaman untuk membiayai aset atau operasi perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan laba atas ekuitas. Dalam konteks keuangan perusahaan, leverage diukur melalui rasio seperti debt-to-equity ratio atau debt-to-assets ratio, yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas atau aset total. Penggunaan leverage dapat meningkatkan potensi pengembalian bagi pemegang saham ketika investasi yang didanai oleh utang menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada biaya utang. Namun, leverage juga meningkatkan risiko keuangan karena kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang tetap ada, terlepas dari kinerja perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi dapat membuat perusahaan rentan terhadap kesulitan keuangan dan kebangkrutan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil atau penurunan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola leverage dengan hati-hati, menyeimbangkan antara potensi keuntungan dan risiko yang terkait. Strategi leverage yang tepat dapat membantu perusahaan mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi harus disertai dengan manajemen risiko yang efektif untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. (Kasmir (2008) dalam Wahyudi & Fitriah, 2021). Pada penelitian (Cahyadi & Noviani, 2018) dimana *leverage* berpengaruh positif dalam keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian (Adilah et al., 2022) ditarik kesimpulan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Ukuran perusahaan merujuk pada skala operasi dan kapasitas perusahaan, yang sering diukur dengan berbagai metrik seperti total aset, total pendapatan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar, termasuk akses ke modal, kemampuan untuk melakukan investasi besar, dan daya tawar yang kuat dalam pasar. Mereka juga cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, sistem manajemen yang lebih canggih, dan kapasitas untuk mencapai efisiensi skala. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional dan strategi bisnis, termasuk kemampuan untuk berinovasi, melakukan ekspansi, dan bersaing di pasar global. Selain itu, ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan stabilitas dan reputasi yang lebih tinggi di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, perusahaan besar juga menghadapi tantangan tersendiri, seperti birokrasi internal, kesulitan dalam menjaga fleksibilitas, dan risiko kepatuhan yang lebih tinggi terhadap regulasi. Oleh karena itu, manajemen ukuran perusahaan harus dilakukan dengan hati-hati untuk memaksimalkan manfaat skala besar sambil meminimalkan potensi kerugian dan inefisiensi. (Ratsianingrum et al., 2020). Pada penelitian (Zalviana & Munawaroh, 2021) disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan pada penelitian (Adelia & Santioso, 2021) bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *transfer pricing*.

Penelitian ini menawarkan kebaharuan dengan mengeksplorasi pengaruh profitabilitas, pajak, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing melalui berbagai pendekatan yang belum banyak dijelajahi sebelumnya. Pertama, penelitian ini menggunakan data terbaru dari industri transportasi yang kurang terwakili dalam literatur sebelumnya, serta periode waktu yang mencakup perubahan regulasi terkini, untuk mengungkap tren baru dalam praktik transfer pricing. Selain itu, studi ini juga melibatkan studi kasus dan analisis kualitatif melalui kajian literatur yang relevan dengan objek penelitian untuk memahami alasan di balik keputusan transfer pricing. Terakhir, penelitian ini mengevaluasi dampak kebijakan perpajakan terbaru serta strategi transfer pricing. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dan wawasan baru dalam literatur transfer pricing.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, pajak, leverage dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing pada perusahaan transportasi pada periode 2017-2022. Manfaat dari penelitian ini untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang lebih mendalam dibidang akuntansi khususnya dibidang perpajakan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sbagi investor dalam merencanakan investasi serta dapat diharapkan bagi perusahaan agar dapat mempertimbangkan kembali dalam penggunaan parktik transfer pricing agar tidak terjadinya penyalahgunaan transfer pricing yang dapat merugikan pihak lain.

Berdasarkan hasil paparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022"

Tinjauan Pusataka Dan Perumusan Hipotesis

Transfer Pricing

Transfer pricing adalah praktik penetapan harga untuk transaksi internal antara entitas yang berada di bawah kendali perusahaan yang sama, seperti anak perusahaan, cabang, atau divisi yang beroperasi di berbagai yurisdiksi. Harga transfer ini mencakup berbagai jenis transaksi, termasuk penjualan barang dan jasa, penggunaan aset tidak berwujud, dan pembayaran royalti atau biaya lisensi. Tujuan utama dari transfer pricing adalah untuk memastikan bahwa harga yang dikenakan untuk transaksi internal tersebut mencerminkan nilai pasar wajar (*arm's length principle*), sebagaimana yang akan terjadi jika transaksi dilakukan antara pihak-pihak yang independen. Namun, transfer pricing sering menjadi isu kontroversial karena dapat digunakan oleh perusahaan multinasional untuk mengalihkan keuntungan dari satu yurisdiksi ke yurisdiksi lain dengan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga mengurangi beban pajak keseluruhan perusahaan. Ini dilakukan melalui penetapan harga yang tidak sesuai dengan nilai pasar wajar untuk mengoptimalkan keuntungan secara global. Misalnya, sebuah perusahaan dapat menetapkan harga yang lebih tinggi untuk barang yang dijual dari anak perusahaan di negara dengan tarif pajak rendah ke anak perusahaan di negara dengan tarif pajak tinggi, sehingga meningkatkan laba di negara dengan tarif pajak rendah dan mengurangi laba di negara dengan tarif pajak tinggi. (Putri & Mulyani, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Indikator profitabilitas yang umum meliputi margin laba bersih, margin laba kotor, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, serta mengelola aset dan ekuitasnya dengan efisien. Profitabilitas yang baik biasanya menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan untuk bertahan serta berkembang dalam jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas termasuk efisiensi operasional, struktur biaya, strategi pemasaran, dan kondisi pasar. Selain itu, profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan persaingan industri. Perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dan kemampuan untuk melakukan investasi lebih lanjut guna mendorong pertumbuhan. (Prasetio & Mashuri, 2020)

Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib yang dikenakan oleh pemerintah kepada individu dan perusahaan untuk mendanai pengeluaran publik dan pelayanan masyarakat, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Pajak dapat beragam bentuknya, termasuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan, pajak properti, dan pajak cukai (Marfuah & Azizah, 2014).. Pajak penghasilan dikenakan pada pendapatan individu dan laba perusahaan, sedangkan PPN dikenakan pada barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen. Pajak memainkan peran penting dalam redistribusi pendapatan, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan sebagai alat kebijakan fiskal untuk mengatur perekonomian. Kebijakan pajak yang efektif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan nasional. Namun, pajak juga bisa menjadi beban bagi perusahaan dan individu, terutama jika tarifnya tinggi atau sistem perpajakannya kompleks. Oleh karena itu, perusahaan seringkali terlibat dalam perencanaan pajak strategis untuk mengoptimalkan kewajiban pajak mereka, termasuk menggunakan praktik transfer pricing dalam konteks internasional untuk meminimalkan beban pajak global. (Ginting et al., 2020)

Leverage

Leverage adalah penggunaan dana pinjaman untuk membiayai aset atau operasi perusahaan dengan tujuan meningkatkan potensi keuntungan. Dalam konteks keuangan, leverage diukur melalui rasio seperti debt-to-equity ratio atau debt-to-assets ratio, yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas atau total aset perusahaan. Penggunaan leverage memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan return on equity (ROE) jika investasi yang didanai oleh utang menghasilkan laba yang

lebih tinggi daripada biaya utang tersebut. Meskipun leverage dapat meningkatkan potensi pengembalian, ia juga meningkatkan risiko keuangan karena kewajiban membayar bunga dan pokok utang tetap ada, terlepas dari kinerja perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi dapat membuat perusahaan lebih rentan terhadap kesulitan keuangan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil atau penurunan pendapatan. Oleh karena itu, manajemen leverage yang bijaksana sangat penting untuk menyeimbangkan antara potensi keuntungan dan risiko yang terkait, menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada dimensi atau skala operasional suatu entitas bisnis, yang sering diukur berdasarkan beberapa metrik seperti total aset, pendapatan tahunan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Secara umum, ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan dan kapasitas perusahaan dalam mengelola operasi, sumber daya, dan pengaruhnya di pasar. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses lebih besar terhadap modal, kemampuan untuk melakukan investasi besar, dan daya tawar yang lebih kuat dalam negosiasi dengan pemasok dan pelanggan. Selain itu, ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan stabilitas keuangan yang lebih tinggi dan reputasi yang lebih mapan di pasar. Namun, ukuran perusahaan juga dapat membawa tantangan tersendiri, seperti birokrasi internal yang kompleks, kesulitan dalam menjaga fleksibilitas, dan tantangan manajemen yang lebih besar. Oleh karena itu, manajemen ukuran perusahaan harus dilakukan secara hati-hati untuk memanfaatkan keuntungan dari skala ekonomi yang lebih besar sambil meminimalkan risiko dan memaksimalkan efisiensi operasional (Gusti Maya Sari, 2014).

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer Pricing

Pengaruh profitabilitas terhadap transfer pricing mengacu pada bagaimana tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keputusan dalam penetapan harga transfer antar entitas di dalam grup perusahaan. Profitabilitas yang tinggi cenderung mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan struktur transfer pricing dengan cara yang dapat memaksimalkan keuntungan globalnya, seringkali dengan menetapkan harga transfer yang lebih tinggi untuk produk atau jasa yang dipindahkan antar entitas di yurisdiksi dengan tarif pajak rendah. Di sisi lain, dalam yurisdiksi dengan tarif pajak tinggi, perusahaan mungkin cenderung menetapkan harga transfer yang lebih rendah untuk meminimalkan beban pajak di sana. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi strategi transfer pricing dengan memperkuat posisi negosiasi perusahaan dalam menetapkan harga transfer yang sesuai dengan prinsip nilai pasar wajar. Perusahaan dengan profitabilitas yang kuat mungkin lebih mampu membayar biaya yang lebih tinggi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi transfer pricing yang semakin ketat di banyak yurisdiksi. Pada penelitian (Denny et al., 2024) ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* karena pada penelitiannya menunjukkan bahwa tingginya laba perusahaan dapat mendorong untuk menekan beban pajak dengan melakukan *transfer pricing*. Pada penelitian (Cledy & Amin, 2020) bahwa menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Sehingga hipotesisnya adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing pada perusahaan transportasi periode 2017-2022

Pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing

Pengaruh pajak terhadap transfer pricing menjadi krusial dalam konteks strategi perpajakan internasional perusahaan multinasional. Pajak memainkan peran penting dalam keputusan penetapan harga transfer antar entitas yang terkait dalam suatu grup perusahaan. Strategi transfer pricing dapat dimanipulasi untuk mengoptimalkan kewajiban pajak global perusahaan dengan cara yang sah secara hukum. Secara khusus, entitas perusahaan cenderung menyesuaikan harga transfer mereka agar sesuai dengan tarif pajak yang berlaku di yurisdiksi yang bersangkutan. Misalnya, dalam negara dengan tarif pajak yang tinggi, perusahaan dapat cenderung menetapkan harga transfer yang rendah untuk produk atau layanan yang dipindahkan dari anak perusahaan di yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan laba yang dikenakan pajak tinggi di negara tersebut, sambil

memaksimalkan laba yang dapat dikenakan pajak rendah di negara lain. Pada penelitian (Prabaningrum et al., 2021) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Dan penelitian ini juga didukung (Amelia & Aliyah, 2023) dimana penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing. Dimana praktik *transfer pricing* guna untuk mengalihkan kekayaan yang berada di Indonesia dialihkan ke perusahaan afiliasi yang berada diluar batas negara yang memiliki tarif pajak yang rendah sehingga pajak yang akan dibayarkan di Indonesia lebih kecil dari pajak yang seharusnya (Wafiroh & Hapsari, 2016). Sehingga hipotesisnya adalah :

H2 : Pajak berpengaruh positif terhadap transfer pricing pada perusahaan transportasi periode 2017 -2022

Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing

Pengaruh leverage terhadap transfer pricing mencerminkan bagaimana penggunaan utang oleh perusahaan dapat mempengaruhi strategi penetapan harga transfer antar entitas dalam grup perusahaan. Leverage, yang diukur melalui rasio seperti debt-to-equity ratio atau debt-to-assets ratio, mempengaruhi keputusan transfer pricing. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memiliki biaya modal yang lebih tinggi karena harus membayar bunga dan biaya lain terkait utang. Dalam konteks transfer pricing, hal ini dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan harga untuk barang dan layanan yang dipindahkan antar entitas. Perusahaan mungkin cenderung untuk menetapkan harga transfer yang lebih rendah untuk meminimalkan beban biaya utang dan memaksimalkan keuntungan setelah bunga. Leverage juga dapat mempengaruhi struktur modal dan kapasitas perusahaan untuk menanggung risiko keuangan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mungkin memiliki toleransi risiko yang lebih rendah terhadap fluktuasi pendapatan atau perubahan kondisi pasar. Pada penelitian (Yusmanianti et al., 2023) ditarik kesimpulan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* karena pada penelitian tersebut mayoritas perusahaan sampel memiliki hutang jangka hutang jangka pendek yang lebih besar daripada hutang jangka panjang sehingga beban bunga yang ditanggung tidak besar sehingga tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sehingga hipotesisnya adalah :

H3 : Leverage tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan transportasi periode 2017 -2022.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap transfer pricing mencerminkan bagaimana skala operasional dan kekuatan pasar suatu entitas bisnis dapat mempengaruhi strategi penetapan harga transfer antar entitas dalam grup perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar sering memiliki keunggulan dalam negosiasi harga transfer karena mereka dapat memanfaatkan skala ekonomi untuk mengurangi biaya produksi dan distribusi, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak pilihan dalam menentukan struktur transfer pricing mereka. Mereka dapat mengadopsi strategi yang lebih kompleks dan diversifikasi lebih besar dalam harga transfer untuk memaksimalkan keuntungan global, sering kali dengan menetapkan harga transfer yang lebih tinggi di yurisdiksi dengan tarif pajak rendah untuk memanfaatkan perbedaan tarif pajak internasional. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menanggung risiko operasional dan keuangan yang terkait dengan strategi transfer pricing mereka. Perusahaan besar mungkin memiliki sumber daya dan cadangan keuangan yang lebih besar untuk mengatasi potensi sengketa perpajakan atau audit terkait dengan penetapan harga transfer yang rumit. Pada penelitian (Amelia & Aliyah, 2023) dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* . Dan juga pada penelitian (Zalviana & Munawaroh, 2021) disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal tersebut menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka akan meningkatkan *transfer pricing* dan kenaikan tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Sehingga hipotesisnya adalah:

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing pada perusahaan transportasi periode 2017 -2022.

Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing

Pengaruh profitabilitas, pajak, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing mencerminkan kompleksitas dalam strategi penetapan harga transfer antar entitas di dalam grup

perusahaan multinasional. Profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan struktur transfer pricing dengan cara yang memaksimalkan keuntungan globalnya, sering kali dengan menetapkan harga transfer yang sesuai untuk memanfaatkan perbedaan tarif pajak di berbagai yurisdiksi. Pajak memainkan peran penting dalam keputusan transfer pricing dengan menentukan tarif pajak yang berlaku di setiap negara tempat entitas perusahaan beroperasi. Perusahaan cenderung menyesuaikan harga transfer mereka agar sesuai dengan tarif pajak yang lebih rendah untuk meminimalkan kewajiban pajak global mereka, sambil mematuhi persyaratan hukum yang ketat terkait dengan prinsip nilai pasar wajar. Leverage, atau penggunaan utang, juga mempengaruhi strategi transfer pricing dengan memengaruhi biaya modal perusahaan dan kemampuan untuk menanggung risiko keuangan yang terkait. Perusahaan dengan leverage tinggi mungkin cenderung menetapkan harga transfer yang lebih rendah untuk mengurangi beban biaya utang dan memaksimalkan keuntungan setelah bunga, tergantung pada struktur permodalan mereka. Ukuran perusahaan, di sisi lain, mempengaruhi negosiasi harga transfer karena perusahaan besar memiliki keunggulan dalam skala operasional dan sumber daya yang memungkinkan mereka untuk mengadopsi strategi transfer pricing yang lebih kompleks dan diversifikasi. Mereka dapat menggunakan skala ekonomi mereka untuk meminimalkan biaya produksi dan distribusi serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Pada penelitian (Cledy & Amin, 2020) menjelaskan bahwa profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan yang secara signifikan mempengaruhi *transfer pricing*. hingga hipotesisnya adalah:

H5 : Profitabilitas, pajak, leverage dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap transfer pricing pada perusahaan transportasi periode 2017 -2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan jenis data kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2022 yang berjumlah 56 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang biasanya digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *sampling purposive*.

Tabel 1. Kriteria dalam pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan transportasi yang terdaftar dalam BEI	56 perusahaan
2.	Perusahaan transportasi yang laporan keuangan tidak terdaftar secara berturut-turut dari tahun 2017-2022	29 perusahaan
	Jumlah perusahaan yang terpilih dalam penelitian	27 Perusahaan
	Total sampel (27 x 6 tahun)	162

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2022 yang terdapat dalam website www.idx.co.id. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini seperti teori buku atau dengan mempelajari dan menggunakan data dari sumber - sumber yang berkaitan dengan variabel profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis atau mengetahui deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi, dari variabel Profitabilitas (X1), Pajak (X2), *Leverage* (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan *Transfer Pricing* (Y). Berikut merupakan hasil pengelolaan uji statistik deskriptif :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	162	-.66	2.07	-.0108	.22374
Pajak (X2)	162	-12.91	37.08	.3609	3.46228
Leverage (X3)	162	.05	3.14	.5800	.43519
Ukuran Perusahaan (X4)	162	21.39	32.66	27.9250	1.78725
Transfer Pricing (Y)	162	.00	1.00	.1914	.26050
Valid N (listwise)	162				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 dapat diuraikan PT. Express Transindo Utama Tbk, pada tahun 2018, nilai minimum dari Profitabilitas (X1) tercatat sebesar -0.66, sementara pada tahun 2021, nilai maksimumnya mencapai 2.07. Rata-rata Profitabilitas (X1) untuk periode tersebut adalah -0.0108, dengan standar deviasi sebesar 0.22374. Pada sisi lain, Pajak (X2) di perusahaan PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk mencatatkan nilai minimum sebesar -12.91 pada tahun 2018, dan nilai maksimumnya mencapai 37.08 di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. Rata-rata Pajak (X2) adalah 0.3609, dengan standar deviasi 3.46228. Leverage (X3) menunjukkan nilai minimum 0.05 di PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimumnya adalah 3.14 di PT. Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2020. Rata-rata Leverage (X3) adalah 0.5800, dengan standar deviasi 0.43519. Sementara itu, Ukuran Perusahaan (X4) mencatatkan nilai minimum 21.39 di PT. Logindo Samudramakmur Tbk pada tahun 2021, dan nilai maksimum 32.66 di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020. Rata-rata Ukuran Perusahaan (X4) adalah 27.9250, dengan standar deviasi 1.78725. Transfer Pricing (Y) menunjukkan nilai minimum 0.00 di PT. Berlian Laju Tanker Tbk pada tahun 2017, dan nilai maksimum 1.00 di PT. Steady Safe Tbk pada tahun yang sama. Rata-rata Transfer Pricing (Y) adalah 0.1914, dengan standar deviasi 0.26050..

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

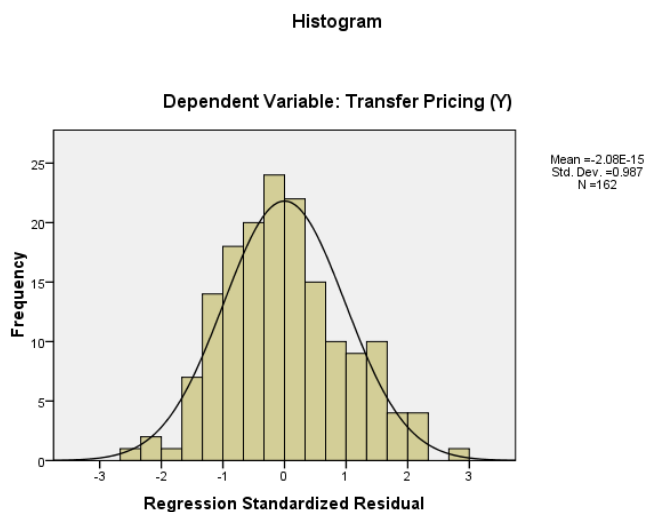
Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel residual dapat berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardi zed Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		10.54810866
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.624
Exact Sig. (2-tailed)		.603
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

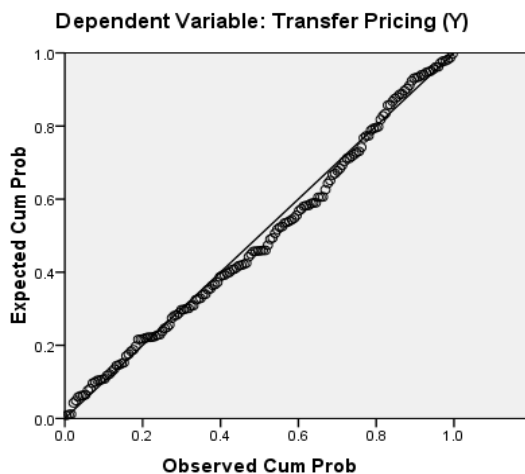
Pada tabel diatas Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (*Exact. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,603 > 0,05, hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 1. Grafik Histogram

Pada gambar dapat dilihat bahwa kurva pada grafik histogram tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga data regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Normal P-Plot

Pada gambar dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat dalam Normalitas P-P plot menyebar disekitar garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas (X1)	.852	1.174
Pajak (X2)	.967	1.034
Leverage (X3)	.850	1.176
Ukuran Perusahaan (X4)	.968	1.033

Sumber : Hasil Olah data SPSS, 2024

Pada Tabel dapat dilihat bahwa nilai VIF pada Profitabilitas (X1) adalah 1.174, nilai VIF pada Pajak (X2) adalah 1.034, nilai VIF pada *Leverage* (X3) adalah 1.176 dan nilai VIF pada Ukuran Perusahaan (X4) adalah 1.033. Multikolinearitas dapat terjadi jika batas *tolerance value* < 0,10 atau VIF < 10, Sedangkan pada tabel menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut (Gozhali, 2016) digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadinya ketidaksamaan antar varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain.

Tabel 5. Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.938	7.933		1.883	.062
Profitabilitas (X1)	-2.611	2.413	-.092	-1.082	.281
Pajak (X2)	-.189	.146	-.103	-1.292	.198
Leverage (X3)	-1.575	1.242	-.108	-1.269	.206
Ukuran Perusahaan (X4)	-.200	.283	-.056	-.705	.482

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada Tabel dapat dilihat bahwa hasil uji *Glejser*, diketahui nilai *Sig. Glejser* pada Profitabilitas (X1) adalah 0.281 > 0.05. Nilai *Sig. Glejser* pada Pajak (X2) adalah 0.198 > 0.05. Nilai *Sig. Glejser* pada *Leverage* (X3) adalah 0.206 > 0.05. Nilai *Sig. Glejser* pada Ukuran Perusahaan (X4) adalah 0.482 > 0.05. Diketahui seluruh nilai *Sig. Glejser* dari masing-masing variabel bebas di atas 0.05, yang berarti tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji dan menentukan apakah model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Gozhali, 2016).

Tabel 6. Uji Autokorelasi dengan Runs

<i>Runs Test</i>	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.11171
Cases < Test Value	81
Cases >= Test Value	81
Total Cases	162
Number of Runs	85
Z	.473
Asymp. Sig. (2-tailed)	.636

a. Median

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa hasil pada uji *Runs* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.636 > 0.05, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Berikut merupakan hasil model regresi linear berganda.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-38.948	13.403		-2.906	.004		
Profitabilitas (X1)	13.408	4.077	.265	3.289	.001	.852	1.174
Pajak (X2)	-.737	.247	-.226	-2.980	.003	.967	1.034
Leverage (X3)	3.325	2.098	.128	1.585	.115	.850	1.176
Ukuran Perusahaan (X4)	1.273	.479	.201	2.658	.009	.968	1.033

a. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Dengan terbentuk persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut

$$Y = -38.948 + 13.408(X1) - 0.737(X2) + 3.325(X3) + 1.273(X4) + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta -38,948 menunjukkan bahwa jika Profitabilitas (X1), Pajak (X2), Leverage (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap Transfer Pricing (Y), maka nilai Transfer Pricing (Y) akan tetap sebesar -38,948.
2. Koefisien regresi dari variabel Profitabilitas (X1) sebesar 13.408, menunjukkan bahwa ketika Profitabilitas (X1) meningkat sebesar 1 satuan, Transfer Pricing (Y) cenderung meningkat sebesar 13.408.
3. Koefisien regresi dari variabel Pajak (X2) sebesar -0.737, mengindikasikan bahwa ketika Pajak (X2) meningkat sebesar 1 satuan, Transfer Pricing (Y) cenderung menurun sebesar 0.737.
4. Koefisien regresi dari variabel Leverage (X3) sebesar 3.325, menunjukkan bahwa kenaikan Leverage (X3) sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan Transfer Pricing (Y) sebesar 3.325.
5. Koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 1.273, menunjukkan bahwa jika Ukuran Perusahaan (X4) meningkat sebesar 1 satuan, Transfer Pricing (Y) cenderung meningkat sebesar 1.273.

Hasil pengujian penelitian secara bersamaan menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 5,909 lebih besar dari f tabel sebesar 2,429, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel Profitabilitas (X1), Pajak (X2), Leverage (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Transfer Pricing (Y). Koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 13,1% dari variasi dalam Transfer Pricing (Y). Sisanya, sebesar 86,9% yang terlihat dari nilai R Square, dapat diatribusikan kepada faktor-faktor lain seperti kepemilikan saham, nilai tukar, dan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pada pengujian t-test digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh setiap variabel independen (Profitabilitas, Pajak, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (*Transfer Pricing*). Berikut menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

Tabel 8. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-38.948	13.403		-2.906	.004		
Profitabilitas (X1)	13.408	4.077	.265	3.289	.001	.852	1.174
Pajak (X2)	-.737	.247	-.226	-2.980	.003	.967	1.034
Leverage (X3)	3.325	2.098	.128	1.585	.115	.850	1.176

Ukuran Perusahaan (X4)	1.273	.479	.201	2.658	.009	.968	1.033
------------------------	-------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Koefisien regresi untuk Profitabilitas (X1) sebesar 13.408 menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Transfer Pricing (Y). Hasil uji statistik t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.289 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.001, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Transfer Pricing (Y) adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transfer Pricing (Y).
2. Koefisien regresi untuk Pajak (X2) sebesar -0.737 menunjukkan bahwa Pajak (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap Transfer Pricing (Y). Hasil uji statistik t menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.98 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.003, yang juga lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh Pajak (X2) terhadap Transfer Pricing (Y) adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pajak (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Transfer Pricing (Y).
3. Koefisien regresi untuk Leverage (X3) sebesar 3.325 menunjukkan bahwa Leverage (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Transfer Pricing (Y). Namun, hasil uji statistik t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.585 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.115, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Transfer Pricing (Y). Sehingga, disimpulkan bahwa Leverage (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Transfer Pricing (Y).
4. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 1.273 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) memiliki pengaruh positif terhadap Transfer Pricing (Y). Hasil uji statistik t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.658 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.009, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Transfer Pricing (Y) adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transfer Pricing (Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apa pengaruh variabel bebas secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel pengikatnya. Berikut merupakan hasil dari uji F yang diolah menggunakan SPSS.

Tabel 9. Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2696.862	4	674.215	5.909	.000 ^a
	Residual	17913.278	157	114.097		
	Total	20610.140	161			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), Profitabilitas (X1) , Pajak (X2), Leverage (X3)

b. Dependent Variable: Transfer Pricing (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung 5,909 dan nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui F hitung 5,909 > nilai F tabel 2,429 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05, yang berarti Profitabilitas (X1), Pajak (X2), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* (Y).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer Pricing

hasil dari pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2022. Pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer Pricing merupakan fenomena penting dalam konteks manajemen keuangan global, terutama bagi perusahaan multinasional. Profitabilitas yang tinggi cenderung berkontribusi pada keputusan penetapan harga transfer yang lebih tinggi antara entitas dalam grup perusahaan. Hal ini dapat dimaklumi karena perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan laporan keuangannya dengan menaikkan harga transfer di entitas dengan pajak lebih rendah atau untuk menunjukkan performa yang baik di pasar yang berbeda. Faktor ini tidak hanya berkaitan dengan optimasi pajak, tetapi juga mencerminkan strategi untuk memanfaatkan struktur perusahaan secara efektif, termasuk alokasi aset dan kapasitas produksi. Meskipun demikian, keputusan harga transfer harus tetap mematuhi prinsip nilai pasar wajar (*arm's length principle*) yang diterapkan dalam regulasi perpajakan internasional untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya. Studi empiris dan penelitian mendalam tentang hubungan antara profitabilitas dan transfer pricing memberikan wawasan yang berharga bagi manajer perusahaan dalam mengelola risiko perpajakan dan keuangan global mereka, serta bagi pembuat kebijakan perpajakan dalam memformulasikan regulasi yang relevan dan efektif. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian (Cledy & Amin, 2020) ini yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Denny et al., 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Dimana semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan perusahaan oleh karena besar kemungkinan suatu perusahaan untuk menerapkan *transfer pricing* untuk dapat menghindari beban pajak yang besar. Namun tidak sejalan pada penelitian (Prasetio & Mashuri, 2020) dan (Afifah & Agustina, 2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing

Hasil penelitian mengenai pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing menunjukkan hubungan yang signifikan antara besaran pajak yang dikenakan dan keputusan penetapan harga transfer di perusahaan. Pajak yang tinggi cenderung mendorong perusahaan untuk menetapkan harga transfer yang lebih rendah, terutama di entitas dengan pajak yang lebih tinggi, untuk mengurangi beban pajak global mereka. Hal ini mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola beban pajak secara efisien dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara atau yurisdiksi. Studi empiris sering kali menemukan bahwa koefisien regresi untuk variabel Pajak (X_2) adalah negatif, menunjukkan bahwa kenaikan tarif pajak umumnya berhubungan dengan penurunan harga transfer. Temuan ini tidak hanya relevan untuk pemahaman teoritis tentang interaksi antara regulasi pajak dan strategi bisnis global, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam merencanakan struktur perpajakan mereka dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap strategi penetapan harga transfer yang optimal (Khotimah, 2018). Hasil penelitian didukung oleh penelitian (Marfuah & Azizah, 2014) dan (Darma, 2020) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap *transfer pricing*. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian (Prasetio & Mashuri, 2020) dan (Sakina & Sugiyanto, 2023) yang menunjukkan pajak tidak berpengaruh dalam melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Leverage terhadap Transfer Pricing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Leverage memiliki potensi pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penetapan harga transfer di perusahaan multinasional. Leverage, yang mengacu pada tingkat utang atau struktur modal perusahaan, dapat mempengaruhi strategi bisnis terkait alokasi beban bunga dan optimasi pajak. Meskipun demikian, temuan empiris menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, koefisien regresi untuk Leverage tidak selalu mencapai tingkat signifikansi statistik yang diperlukan, menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap Transfer Pricing (Y) mungkin tidak konsisten atau tidak sepenuhnya dominan dalam konteks tertentu. Hal ini menyoroti kompleksitas dalam pengelolaan keuangan global di mana faktor-faktor seperti peraturan pajak, struktur kepemilikan,

dan strategi bisnis dapat saling mempengaruhi dalam menentukan kebijakan penetapan harga transfer yang optimal. Studi ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tentang bagaimana Leverage dapat memengaruhi praktik penetapan harga transfer, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi manajer keuangan dalam perumusan strategi perusahaan secara global (Pratiwi, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shodiq et al., 2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian (Yusmanarti et al., 2023) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian ini tidak didukung (Cahyadi & Noviari, 2018) dan (Pratiwi, 2018) dimana pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penetapan harga transfer di perusahaan multinasional. Ukuran perusahaan, yang sering kali diukur dengan total aset atau pendapatan operasional, dapat mempengaruhi strategi alokasi internal dan optimasi keuntungan di antara entitas perusahaan yang berbeda. Temuan empiris menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan cenderung positif, mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks strategi penetapan harga transfer yang diterapkan. Hal ini mencerminkan adanya kecenderungan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memanfaatkan skala operasi dalam mengelola beban pajak dan memaksimalkan laba di seluruh yurisdiksi perusahaan. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika bisnis global dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan strategis dalam manajemen keuangan perusahaan multinasional. (Marliana et al., 2022). Hasil pada dengan penelitian (Zalviana & Munawaroh, 2021) sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Pada hasil penelitian ini juga didukung penelitian (Siregar & Yunira, 2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Marliana et al., 2022) dan (Adelia & Santioso, 2021) dimana pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing

Hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas, Pajak, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing menunjukkan bahwa faktor-faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi keputusan penetapan harga transfer di perusahaan multinasional. Profitabilitas, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya, cenderung memiliki pengaruh positif terhadap Transfer Pricing. Pajak, dengan tingkat yang dikenakan di berbagai yurisdiksi, mempengaruhi strategi penetapan harga transfer dengan kecenderungan untuk menurunkan harga di entitas dengan pajak lebih tinggi guna mengoptimalkan beban pajak secara global. Leverage, atau struktur modal perusahaan, dapat mempengaruhi alokasi sumber daya dan strategi finansial yang berkaitan dengan beban bunga dan keuntungan perusahaan. Selain itu, Ukuran Perusahaan, yang mencerminkan skala operasi dan kompleksitas organisasi, juga berperan dalam penentuan keputusan penetapan harga transfer dengan semakin kompleksnya strategi yang diterapkan seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi kompleks antara faktor-faktor ekonomi dan keuangan dalam pengelolaan bisnis global, serta implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi penetapan harga transfer yang optimal. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh simultan profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan yang secara signifikan mempengaruhi *transfer pricing* (Cledy & Amin, 2020). Jika tingkat profitabilitas tinggi maka pajak yang akan dibayarkan juga tinggi karena itu perusahaan sering menggunakan praktik *transfer pricing* untuk meminimalisirkan pembayaran pajak yang tinggi sehingga banyak perusahaan yang menyalahgunakan praktik *transfer pricing* tersebut dan juga dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka sering terjadinya transaksi maupun aktivitas keuangan yang dapat menyebabkan suatu perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 dengan variabel profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Pada hasil penelitian menggunakan uji data menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, tetapi tidak dengan pajak dan *leverage*. Dimana pada pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pengujian pada profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dimana menggunakan 4 variabel dependen yaitu profitabilitas, pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan dan 1 variabel independen yaitu *transfer pricing*. Hasil temuan pada penelitian dapat digunakan para investor untuk sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Untuk hasil yang lebih baik disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam teori variabel yang digunakan serta menggunakan sektor atau perusahaan lain dan juga tahun yang berbeda.

Referensi

- Adelia, M., & Santioso, L. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *III(2)*, 721–730. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11793>
- Adilah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rohmansyah, B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Beban Pajak Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, *1(4)*, 179–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.120>
- Afifah, N., & Agustina, H. (2020). Analisis Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Prosiding National Conference For Ummah (NCU 2020)*, *1(1)*. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/628>
- Amelia, E., & Aliyah, S. (2023). Faktor Pendorong Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, *2(02)*, 27–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jrei.v2i02.675>
- Cahyadi, A. S., & Noviyari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, *24(2)*, 1441–1473. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Catherine, L. (2021). Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019. 1–5. <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/24621>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7(2)*, 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Darma, S. S. (2020). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive Dan Bonus Plan Terhadap Transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, *2(3)*, 469–478. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i3.6811>
- Denny, Haryadi, D., & Suanti. (2024). Analisis Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *5*, 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.395>
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *7(2)*, 32. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v7i2.18155>
- Gozhali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracia, J., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Pajak Penghasilan Badan, Ukuran Perusahaan, Tax Heaven Country, dan Kualitas Audit terhadap Agresivitas Transfer Pricing. *Wahana Riset Akuntansi*, *10(1)*, 56–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/wra.v10i1.116696>

- Gusti Maya Sari. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Wahana Riset Akuntansi*, 2(2), 491–512. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/wra.v2i2.6157>
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan dalam Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/787>
- Kisari Putri, E. (2016). *Pengaruh kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan*. 1(4), 1-116 hlm. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33494/1/Elsa Kisari Putri-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33494/1/Elsa%20Kisari%20Putri-FEB.pdf)
- Marfuah, & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 156–165. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art6>
- Marliana, D., Prihatni, R., & Muliastuti, I. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 332–343. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.04>
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). PENGARUH STRATEGI BISNIS, TRANSFER PRICING, DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 5(2), 48–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.14162>
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. 05(01), 47–61. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29040/jie.v5i1.1472>
- Prasetyo, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing. Vol5 (NO.1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.191>
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 90. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.90-103>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020, 2015*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Ratsianingrum, E., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). 16(2), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jasti.v16i2.4428>
- Sakina, S., & Sugiyanto, S. (2023). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(1), 27–39. <https://doi.org/10.52447/map.v8i1.6869>
- Shodiq, J., Widjajanti, K., & Rusdianti, E. (2017). Determinan Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011 S.D. 2014). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 85. <https://doi.org/10.26623/jreb.v10i2.1131>
- Siregar, I. M., & Yunira, H. (2024). Pengaruh Pajak Penghasilan (Pph) Badan, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 4322–4338. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.6917>
- Wafiroh, N. L., & Hapsari, N. N. (2016). Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 157. <https://doi.org/10.18860/em.v6i2.3899>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Yusmaniarti, Oktavia, N. A., & Setiorini, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 5(1), 67–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/jim.v5i1.749>
- Zalviana, N., & Munawaroh. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Penghasilan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 0–10. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.540>